

Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIAPIK Bank Indonesia Kepada Pelaku UMKM Desa Krikilan

Bank Indonesia SIAPIK Application use Training for MSMEs Actors in Krikilan Village

Dewi Ismoyowati^{1*}, Vicky Pratama Mahardika², Fahrul Ramadhan³, Dewi Reina Sari⁴,
Dzakiya Salma Rahmatika⁵, Dian Alvina Purwisanti⁶, Muhammad Rizal Musyafa⁷,
Nabillah Azzahrah⁸, Nafil Farhan Fauzi⁹, Novallino Setyanto Nugroho¹⁰,
Putri Shafira¹¹, Dovanka Casachi¹²

¹⁻¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: dewiismoyowati@staff.uns.ac.id*

Article History:

Received: Juli 20, 2024

Revised: Agustus 19, 2024

Accepted: September 11, 2024

Published: September 14, 2024

Keywords: Community Service,
MSMEs, SIAPIK, Financial Literacy,
Financial Accounting Standards,
Training.

Abstract: This community service aims to improve the financial literacy of MSMEs in Krikilan Village, Kalijambe District, Sragen Regency through training in the use of the SIAPIK application from Bank Indonesia. SIAPIK, or the Financial Information Recording Application System, is designed to make it easier for MSMEs to record financial transactions and prepare financial reports in accordance with MSME Financial Accounting Standards. Participants in this activity were MSMEs from Krikilan Village, Kalijambe District, Sragen Regency, totaling 20 people. This activity involved socialization and training using lecture, dialogical, and direct practice methods. The implementation of the training on July 18, 2024 showed positive results, with MSME participants now having a better understanding of the use of the SIAPIK application. This program is expected to improve the technical skills of MSMEs, facilitate access to financing, and improve the quality of their financial reports.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM di Desa Krikilan, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen melalui pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK dari Bank Indonesia. SIAPIK, atau Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan, dirancang untuk mempermudah UMKM dalam mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan UMKM. Peserta kegiatan ini adalah pelaku UMKM dari desa Krikilan, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen dengan berjumlah sebanyak 20 orang. Kegiatan ini melibatkan sosialisasi dan pelatihan dengan metode ceramah, dialogis, serta praktek langsung. Pelaksanaan pelatihan pada 18 Juli 2024 menunjukkan hasil positif, dengan peserta UMKM kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan aplikasi SIAPIK. Program ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknis UMKM, mempermudah akses ke pembiayaan, dan memperbaiki kualitas laporan keuangan mereka.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, UMKM, SIAPIK, literasi keuangan, Standar Akuntansi Keuangan, pelatihan.

1. PENDAHULUAN

Salah satu bentuk pengabdian yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi di Indonesia adalah mendukung kelangsungan usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). UMKM sendiri menjadi salah satu pilar utama perekonomian Indonesia, selain koperasi. Keberadaan UMKM berperan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Sektor UMKM memiliki kontribusi signifikan dalam memperbaiki ekonomi Indonesia, terutama melalui kemampuannya menyerap 97 persen tenaga kerja dan berkontribusi sebesar 60,4 persen terhadap total investasi. Menurut Agus Taufik, Deputy Kepala Perwakilan Bank Indonesia, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia. Pada tahun 2021, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta dan berperan sebesar 61,97 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Hari, 2022).

Menurut hasil penelitian dari Pusat Data dan Informasi Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil, dari 69.609 perusahaan industri, sebanyak 19.268 perusahaan mengurangi aktivitas usahanya, sementara sisanya menutup usahanya selama masa krisis. Namun, tidak semua sektor usaha mengalami kebangkrutan saat krisis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) memiliki ketahanan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan besar dalam menghadapi krisis ekonomi 1997. UMKM, dalam hal ini, memberikan harapan untuk terus bertahan dan berkembang di tengah kondisi sulit (Kusnandar, Rinandiyana, & Rosyadi, 2020).

Bank Indonesia (BI) telah melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan dengan menciptakan aplikasi online khusus yang dikenal sebagai SIAPIK. SIAPIK, atau Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan, adalah alat yang dirancang oleh BI untuk mempermudah UMKM dalam mencatat transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan digital secara otomatis. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu manajemen keuangan UMKM, meningkatkan literasi keuangan, dan memudahkan akses UMKM ke pembiayaan dari perbankan. Dukungan BI terhadap literasi keuangan UMKM ini juga sejalan dengan target pencapaian porsi kredit perbankan untuk UMKM sebesar 30% pada tahun 2024, sesuai arahan Presiden RI pada tahun 2021. Hingga saat ini, porsi tersebut telah mencapai 20,6% dari total kredit perbankan. Rendahnya penyaluran kredit pada UMKM masih disebabkan oleh terbatasnya kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan mereka (BI, 2022).

Untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM, perlu adanya kolaborasi antara praktisi dan akademisi. Hasil survei awal di Desa Krikilan, Kabupaten Sragen, menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM di sana belum familiar dengan aplikasi SIAPIK yang dibuat oleh Bank Indonesia. Kurangnya pengetahuan ini disebabkan oleh minimnya sosialisasi dan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, TIM KKN UNS berencana untuk mengadakan sosialisasi dan pelatihan bagi UMKM, khususnya usaha mikro, di Desa Krikilan untuk memperkenalkan dan mengajarkan penggunaan aplikasi SIAPIK.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, TIM KKN 321 UNS bekerja sama dengan perangkat desa setempat untuk memastikan program sosialisasi dan pelatihan aplikasi SIAPIK dapat berjalan dengan baik dan mencapai sasaran yang tepat. Kerja sama ini dimulai dengan koordinasi intensif antara TIM KKN 321 dan perangkat desa di Desa Krikilan, Kabupaten Sragen, yang bertujuan untuk memahami kebutuhan dan kondisi UMKM di wilayah tersebut. Perangkat desa memainkan peran penting dalam menghubungkan TIM KKN dengan ketua UMKM setempat, yang kemudian menjadi penghubung utama antara pelaku usaha mikro dan TIM KKN. Melalui komunikasi yang baik dengan ketua UMKM, TIM KKN dapat menjelaskan tujuan dan manfaat dari program sosialisasi dan pelatihan ini, serta menyusun rencana pelaksanaan yang sesuai dengan jadwal dan kesibukan para pelaku UMKM. Pendekatan ini tidak hanya memastikan bahwa kegiatan tersebut diterima dengan baik oleh masyarakat setempat, tetapi juga meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif dari para pelaku UMKM, sehingga tujuan peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan informasi keuangan melalui aplikasi SIAPIK dapat tercapai dengan lebih efektif.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan para peserta dengan memperkenalkan Aplikasi SIAPIK dari Bank Indonesia. Peserta diharapkan dapat memahami cara menginstal aplikasi SIAPIK, menggunakan aplikasi tersebut untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan UMKM, dan menerapkannya dalam kegiatan bisnis mereka. Melalui penggunaan Aplikasi SIAPIK, diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih mudah mengakses pembiayaan dari perbankan, sejalan dengan keinginan Bank Indonesia untuk memperluas porsi kredit bagi UMKM. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengedukasi pelaku UMKM agar memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, yang merupakan langkah penting dalam mengelola bisnis secara lebih profesional dan berkelanjutan.

2. METODE

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu:

- 1) Persiapan:
 - a. Koordinasi dengan Perangkat Desa terkait rencana Program Kerja.
 - b. Survei ke lapangan: bertemu dengan ketua UMKM setempat untuk koordinasi mengenai jumlah peserta. jumlah peserta UMKM ditujukan khususnya Usaha Mikro yang akan mengikuti pelatihan.
 - c. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan.

- d. Membuat rundown kegiatan
 - e. Menyiapkan Snack untuk peserta
 - f. Menyiapkan dokumentasi.
- 2) Pelaksanaan
- a. Membuatkan modul untuk menggunakan aplikasi/Web Siapik BI.
 - b. Menyiapkan absensi peserta.
 - c. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan.
 - d. Menyiapkan sesi diskusi
 - e. Melakukan Evaluasi
 - f. Pembuatan laporan Akhir

Tabel 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Tujuan
1	Persiapan	<ul style="list-style-type: none">a. Menentukan jenis kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan memberikan solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi mitra.b. Merancang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.	
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">a. Meningkatkan pemahaman literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM dengan cara mengenal aplikasi SIAPIK dari Bank Indonesia, melakukan instalasi aplikasi SIAPIK, serta memanfaatkan aplikasi tersebut dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan UMKM.b. Mendokumentasikan kegiatan dengan menyusun laporan akhir dan melakukan publikasi.	

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode pelaksanaan pelatihan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Metode Ceramah/Tutorial, digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai materi yang bersifat umum dan teoritis, seperti pengenalan SIAPIK, dengan menggunakan presentasi PowerPoint.
- 2) Metode Dialogis/Diskusi, bertujuan untuk sesi tanya jawab dan diskusi mengenai materi yang telah disampaikan.

- 3) Metode Praktek dan Pendampingan, ditujukan untuk mempraktikkan keterampilan menggunakan aplikasi SIAPIK secara langsung dengan bimbingan dari tim pengabdian.

Tabel 2 Metode Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

No	Metode Kegiatan	Uraian Kegiatan	Tujuan
1	Ceramah/Tutorial	Menyampaikan informasi mengenai materi yang bersifat umum dan teoritis, seperti pengenalan SIAPIK, dengan menggunakan presentasi PowerPoint.	Meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi SIAPIK dari Bank Indonesia untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, (PSAK EMKM Peraturan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil, dan menengah
2	Dialog/Diskusi	Tanya jawab dan diskusi tentang materi yang diberikan.	
3	Praktek dan Pendampingan	Mempraktekan secara langsung penggunaan aplikasi SIAPIK BI.	

3. HASIL

Dalam kegiatan ini, peserta yang menjadi sasaran adalah pelaku UMKM yang ada di desa Krikilan Kabupaten Sragen yang belum mengenal, memahami, atau menggunakan aplikasi SIAPIK BI. Nama dan alamat peserta UMKM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Nama Peserta, Nama dan Alamat UMKM Pelatihan SIAPIK BI Desa Krikilan

No	Nama Peserta	Jenis Kelamin	Alamat
1	Nia Kurniawati	P	Krikilan RT 06, Kalijambe
2	Suwanti	P	Ngampon RT 07, Krikilan, Kalijambe
3	Yuni Hastari	P	Sangiran RT 11, Krikilan, Kalijambe
4	Sutono Menik		Krikilan RT 08, Kalijambe
5	Sutini	P	Krikilan RT 08, Kalijambe
6	Winarsih	P	Sangiran
7	Surfi	P	Ngampon RT 07
8	Nuni Eko	P	Krikilan RT 08
9	Sukoco	L	Ngampon
10	Etik	P	Pablengan
11	Marsih	P	Pablengan RT 14A
12	Sri Nurhayati	P	Pablengan RT 14A
13	Parni Mandasari	P	Krikilan RT 08A
14	Agus Picis	L	Sangiran RT 12
15	Putut	L	Ngampon RT 07
16	Titik	P	Ngampon RT 07
17	Titik	P	Sangiran RT 12
18	Hernawati	P	Sangiran RT 12
19	Linda	P	Desa Pondok
20	Indri	P	Ngampon RT 07

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berupa kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIAPIK Bank Indonesia bagi Pelaku Usaha Mikro desa Krikilan, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen. Dalam Menyusun Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan UMKM ini telah dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024 bertempat di Omah Gedang Krikilan,

dengan materi Pelatihan sebagai berikut:

- 1) Pengenalan sistem pencatatan transaksi keuangan SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) dari Bank Indonesia untuk kegiatan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).
- 2) Instalasi dan pendaftaran aplikasi SIAPIK melalui situs web atau Playstore Android.
- 3) Praktek penggunaan aplikasi SIAPIK oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi UMKM.

Dalam kegiatan ini, narasumber (tim kkn 321) yang dibantu juga oleh tim pengabdian masyarakat dari KKN UNS 321, yang tmahasiswa, dalam melaksanakan pelatihan dengan metode ceramah/tutorial, dialogis/diskusi, serta praktek langsung menggunakan aplikasi SIAPIK melalui smartphone. Tim KKN UNS 321 siap mendampingi peserta jika menghadapi kendala atau kesulitan selama praktek penggunaan SIAPIK. Beberapa kendala yang dihadapi, seperti spesifikasi smartphone peserta yang tidak memenuhi persyaratan minimal aplikasi SIAPIK, dapat diatasi dengan menyesuaikan persyaratan minimal smartphone atau menggabungkan beberapa peserta dalam satu kelompok kerja. Dengan metode ini, pelatihan dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai rencana.

Berikut adalah dokumentasi foto-foto dari pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan:



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

4. DISKUSI

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat untuk peserta pelaku UMKM desa Krikilan, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, khususnya dalam literasi keuangan dan penggunaan aplikasi Bank Indonesia untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi UMKM. Kegiatan ini dipublikasikan di Kumparan pada 28 Agustus 2024, dengan tautan berita

https://kumparan.com/mahardikapratama2003/23PVAIa8NUm?utm_source=Desktop&utm_medium=copy-to-clipboard&shareID=i0ZP26MhRHMh



Gambar 4 Dokumentasi Publikasi di Kumparan

Dengan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi SIAPIK, diharapkan para peserta pelaku UMKM dapat memanfaatkan aplikasi tersebut dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Pada akhirnya, hal ini akan memungkinkan mereka untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi UMKM dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengajuan kredit.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan bagian dari program KKN (Kuliah Kerja Nyata) oleh kelompok KKN UNS 321. Tujuan kegiatan ini adalah agar pelaku UMKM di desa Krikilan, kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen dapat mengenal, memahami, dan secara langsung menggunakan aplikasi SIAPIK BI yang diluncurkan oleh Bank Indonesia. Harapannya, para UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi, pengenalan, dan praktek penggunaan aplikasi SIAPIK BI telah berhasil meningkatkan IPTEKS pelaku UMKM di desa Krikilan. Peserta kini mampu mengetahui, mengenal, memahami, dan menggunakan aplikasi Bank Indonesia dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi UMKM.

Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis dan pengetahuan pelaku UMKM tentang aplikasi SIAPIK BI, yang berpotensi memperbaiki kualitas laporan keuangan mereka dan memudahkan dalam pengajuan kredit. Implementasi aplikasi yang lebih luas di kalangan UMKM diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan, serta mendukung pertumbuhan usaha mereka.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim KKN UNS kelompok 321 mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dewi Ismoyowati SE., M.EC. DEV selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam merencanakan Program Sosialisasi dan pelatihan ini dan kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan Anggaran untuk pelaksanaan program kerja ini pada tahun 2024.

DAFTAR REFERENSI

- Ahdi, M., & Rochman, H. (2022). Pelatihan penerapan akuntansi menggunakan aplikasi SIAPIK pada UMKM di Kota Cirebon. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 184–190. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i2.1889>
- Bangkara, R. P., & Mimba, N. P. S. H. (2016). Pengaruh perceived usefulness dan perceived ease of use pada minat penggunaan internet banking dengan attitude toward using sebagai variabel intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(September), 2028–2040.
- Caniago, R., Sregar, N. Y., & Meilana, R. (2022). Pelatihan dan pendampingan aplikasi SIAPIK pada pelaku UMKM pemula di Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 40–47. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jppm/article/view/3024>

- Larasati, D. N. (2022). Penerapan aplikasi akuntansi berbasis Android SIAPIK (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2–15. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4765/4765>
- Marheni, H., Ulyah, H., & Rizki. (2022). Pelatihan SIAPIK berbasis Android untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 538–545. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index>
- Marlina, L., Sumarni, R., & Mundzir, A. (2018). Financial literacy education through the Si Apik application at the Santanamekar Village Community in Tasikmalaya [Edukasi literasi finansial melalui aplikasi Si Apik pada masyarakat Desa Santanamekar Tasikmalaya]. *Proceeding of Community Development*, 2, 972.
- Mawuntu, P., Kuron, M., & Aotama, R. (2022). Penerapan aplikasi SIAPIK dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* (Vol. 5, pp. 1737–1745). <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/viewFile/1130/1128>
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan pencatatan dan laporan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226.
- Mustoffa, A. F., & Firdausi, I. F. (2021). Pemanfaatan sistem aplikasi akuntansi (SIAPIK) berbasis Android pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2–6. <https://journal.pnm.ac.id/index.php/dikemas/article/download/192/175/206>
- Rahayu, N. I., & colleagues. (2023, June 30). Pelatihan SIAPIK berbasis Android untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora*, 3, 43–49. <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v3i1.5086>
- Rahayu, S., Kurnianingsih, H. T., Lubis, F. K., Harlia, E., & Suginam. (2022). Peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM melalui aplikasi pencatatan dan pelaporan keuangan SIAPIK (Pada UMKM Anyaman Menday Gallery & Souvenir). *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 49–55. <https://doi.org/10.47065/jpm.v3i2.696>
- Rinandiyana, L. R. (2020). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis Android (SIAPIK) untuk meningkatkan administrasi keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Nusantara*, 2–7. <https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/8006/5376>
- Safitri, D. (2024). Penerapan aplikasi Si Apik (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) pada UMKM olahan coklat. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 1–5. <https://journal.staiyapiqbaubau.ac.id/index.php/Maslahah/article/view/1076/1065>
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi keuangan, teknologi sistem informasi, pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 2028–2040.